

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosi siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai berada pada tingkat tinggi dan sedang, yaitu dengan persentase sebesar 64,1% dan 35,9%.
2. Prestasi belajar siswa kelas V MIN Bawan Kecamatan Barabai berada pada kategori amat baik dan baik dengan persentase sebesar 57,8% dan 42,2%.
3. Hasil analisis berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, dapat diketahui  $t_{hitung} (5,227) > t_{tabel} (1,999)$  dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa. Dengan nilai interpretasi koefisien korelasi ( $r$ ) berada di rentang 40% – 70% atau  $\geq 0,40 - < 0,70 =$  sedang atau cukup. Artinya hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa tergolong kategori sedang.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah penulis memberikan masukan agar sekolah lebih memerhatikan kondisi psikis siswa terutama masalah emosinya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui menjalin komunikasi dan hubungan baik antara sekolah dengan keluarga siswa. Selain itu, pihak sekolah bisa memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosi dalam menyampaikan materi, misalnya melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran.
2. Semua pihak baik yang berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga hendaknya selalu memberikan teladan yang baik bagi anak agar anak bisa meniru atau meneladaninya. Akhlak terpuji merupakan hal yang sangat penting untuk dilatih sedini mungkin kepada anak-anak karena akhlak terpuji akan menumbuhkan kecerdasan emosi yang baik pula.
3. Hendaknya siswa selalu bersikap positif dalam setiap kondisi apapun karena sikap positif tersebut membuat siswa mampu memotivasi diri, mampu mengelola emosi diri dengan baik dan dalam hubungan dengan orang lain sehingga mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan sehingga mencapai prestasi belajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, diterjemahkan oleh Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta Barat: Indeks, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan. *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*. Kalimantan Selatan: DikNas, 2004.
- Dirman dan Cicih Juarsih. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Offest Printing, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dodo dan Imam. *27 Cara Menangani Emosi Anak*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2013.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hartati, Netty, *et al.* *Islam & Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Hartono. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Hastuti. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Tugu Publisher, 2012.

- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kartawiria, Rajendra. *12 Langkah Membentuk Manusia Cerdas “Dalam Otak yang Cerdas Terdapat Kalbu yang Sehat”*. Jakarta: Hikmah, 2004.
- L.N, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mubin. *ESQ dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*. Banjarmasin: Antasari Press, 2005.
- Muhyidin, Muhammad. *Manajemen ESQ Power*. Jogjakarta: DIVA Press, 2007.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Putaka Setia, 2006.
- Subana, M. dan Sudraja. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sunarto dan B. Agung hartono. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Supriadi, Oding. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Kurnia kalam Semesta, 2010,

- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Undang-Undang RI. No 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman. *Filsafat Pendidikan Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Winataputra, Udin S., *et al. Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- W. J. S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.